

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Diperoleh 14 penelitian yang masuk ke dalam telaah sistematis yang terdiri dari 6 penelitian *case-control* dan 8 penelitian kohort. Sebanyak 9 penelitian dari 14 penelitian tersebut masuk ke dalam meta-analisis.
2. Adanya hubungan signifikan antara infeksi HIV, diabetes mellitus dan merokok dengan tuberkulosis paru. *Pooled OR* hubungan infeksi HIV dengan tuberkulosis paru adalah 2.73 (95% CI 1.68-4.44). *Pooled OR* hubungan diabetes mellitus dengan tuberkulosis paru adalah 4.81 (95% CI 3.16-7.33). *Pooled OR* hubungan merokok dengan tuberkulosis paru adalah 2.28 (95% CI 1.04-5.02).
3. Jumlah studi pada masing-masing analisis sangat sedikit sehingga tidak dapat melihat perbedaan efek-efek spesifik dari penelitian. Hasil uji sensitivitas penelitian ini memperlihatkan bahwa pada hubungan variabel merokok dengan tuberkulosis paru, variasi antar-penelitian cukup bermakna sehingga mempengaruhi efek gabungannya.

6.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup studi seperti negara-negara Asia Tenggara berdasarkan klasifikasi WHO, lingkup wilayah Asia atau Asia Pasifik dan menambah metode penelusuran disamping pencarian literatur melalui internet. Penambahan *database* juga membantu menambah jumlah artikel yang relevan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program-program kesehatan pemerintah khususnya program penjangkaran penderita HIV/TB dan kegiatan-kegiatan terkait deteksi dini tuberkulosis pada penderita diabetes mellitus. Diharapkan juga agar selalu mengikuti isu-isu perkembangan penyakit dan berpotensi untuk terjangkit khususnya masyarakat yang beresiko tinggi serta lebih mewaspadaai gejala-gejala yang muncul sebagai deteksi dini bagi diri sendiri. Mengontrol konsumsi rokok agar mengurangi resiko terjangkit penyakit tuberkulosis baik bagi perokok aktif maupun pasif di masyarakat serta menghormati dan mengikuti peraturan-peraturan dikawasan bebas rokok.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan kepada instansi terkait untuk dapat lebih mengencarkan program yang memiliki fokus pada penjangkaran, penanggulangan dan pencegahan penderita TB koinfeksi HIV dimasyarakat. Perlu adanya skrining terhadap tuberkulosis bagi penderita diabetes mellitus dan skrining terhadap diabetes pada penderita tuberkulosis. Peningkatan upaya deteksi dini penyakit diabetes mellitus dan tuberkulosis yang terintegrasi diseluruh pelayanan kesehatan serta edukasi mengenai kolaborasi penyakit diabetes mellitus dengan tuberkulosis paru kepada masyarakat khususnya yang menderita diabetes mellitus sebagai salah satu cara pencegahan terjadinya kolaborasi kedua penyakit ini. Lebih mengencarkan lagi sosialisasi bahaya merokok baik perokok aktif maupun pasif terhadap infeksi tuberkulosis terutama di daerah-daerah dengan prevalensi TB yang tinggi serta menambah dan memperluas kawasan bebas rokok.